

PROPOSAL

- Judul Program
- Latar Belakang
- Tujuan
- Film Statement / Premise
- Sinopsis
- Outline Program / Episode Structure
- Referensi Karya Sejenis
- Rencana Teknis Produksi
- Rencana Lokasi & Kebutuhan Peralatan
- Pembagian tugas Profesi
- Jadwal Produksi (pra - pasca)
- Estimasi Anggaran

- Tujuan : Karya ini bertujuan untuk membedah fenomena kemiskinan struktural yang mendorong individu kelas bawah pada jalan pintas mistis, di mana penggunaan susuk digambarkan bukan sekadar klenik, melainkan bentuk keputusan yang justru menghancurkan integritas mental dan kewarasan penggunanya. Melalui narasi ini, penulis ingin mengkritik praktik pasung yang masih menjadi respons primitif masyarakat terhadap gangguan jiwa, sekaligus menyoroti dampak psikologis yang merusak bagi anak di bawah umur yang dipaksa menghadapi realitas traumatis akibat hancurnya pilar perlindungan utama mereka. Pada akhirnya, cerita ini merupakan refleksi atas siklus kemiskinan yang tidak hanya merampas ekonomi, tetapi juga mencuri masa depan mental generasi penerus melalui beban hidup yang tidak seharusnya mereka pikul.

latar belakang, sinopsis, film statement/premise

- perempuan usia 24-25 (strata ekonomi rendah) dengan masalah ekonomi. dengan anak usia 7 tahun (anak diluar nikah)
- krn kebutuhan ekonomi, perempuan tersebut terpaksa menjadi jablay
- agar laku, perempuan tersebut menggunakan susuk.
- merasa tidak puas, perempuan tersebut terus menambah susuk, yg menyebabkan gangguan kejiwaan, kepribadian berubah ubah, mulai melakukan hal-hal diluar nalar yang membahayakan.
- karena keanehan tersebut, gadun tersebut mulai sadar akan perubahan jablay nya
- perempuan tersebut makin mendapat gangguan ditambah gadunnya pergi, jablay nya jadi stress.
- karena melihat sikap perempuan tersebut semakin tidak wajar, tetangga terdekat pun mengambil tindakan untuk memasung perempuan tersebut
- anak nya datang untuk memberi makan ibu nya yg sudah di pasung

Sinopsis #1

Maya (24) terjepit di antara garis kemiskinan dan tanggung jawab membesarkan **Bagas (7)**, putra yang lahir dari masa lalu yang kelam. Tanpa ijazah dan relasi, Maya terpaksa terjun ke dunia malam sebagai pemuas nafsu. Namun, persaingan yang ketat dan tuntutan ekonomi yang mendesak membuatnya mengambil jalan pintas, yaitu menggunakan susuk untuk memikat para "gadun" (pria hidung belang).

Efek instan susuk tersebut membawa Maya pada puncak kejayaan finansial sementara. Namun, rasa tidak puas dan ketakutan akan kehilangan pesona membuatnya kecanduan. Maya terus menambah jumlah susuk di tubuhnya tanpa memikirkan konsekuensi gaib yang mengintai.

Perlahan, "kecantikan" itu menuntut bayaran. Maya mulai mengalami gangguan kejiwaan; kepribadiannya berubah-ubah secara ekstrem, bicaranya meracau, dan ia mulai melakukan tindakan di luar nalar yang membahayakan dirinya sendiri serta orang lain. Perubahan ini membuat para pelanggan setianya ketakutan dan pergi meninggalkannya.

Kehilangan sumber penghasilan di tengah kondisi mental yang hancur membuat Maya depresi berat. Tindakannya semakin liar dan tidak terkendali hingga warga sekitar merasa terancam. Dalam upaya terakhir untuk menjaga keamanan desa, warga sepakat mengambil tindakan ekstrim: **pemasungan**.

Cerita berakhir tragis ketika di sebuah gubuk kecil yang gelap, Bagas datang membawa sepiring nasi dingin. Dengan tatapan polos namun penuh luka, bocah tujuh tahun itu menyuapi ibunya yang kini terpasung, terperangkap dalam jeruji besi dan sisa-sisa ilmu hitam yang masih bersarang di bawah kulitnya.

Latar Belakang

Karya ini berangkat dari fenomena sosial mengenai **lingkaran setan kemiskinan struktural** yang sering kali mendorong masyarakat kelas bawah mengambil jalan pintas melalui praktik mistis. Di tengah tuntutan ekonomi yang menghimpit, tubuh sering kali menjadi satu-satunya aset yang tersisa bagi perempuan tanpa akses pendidikan.

Premise

Kehancuran seorang ibu muda yang menukarkan kewarasannya dengan kecantikan susuk demi bertahan hidup, hingga ia berakhir di dalam pasungan di depan mata anaknya yang masih kecil.

outline program

referensi karya : Film Pangku, pengantin iblis, split, Substance

rencana teknis produksi :

lokasi : rumah kayu, kamar, mobil, tempat pasung (gubuk)

Perlengkapan :

Jobdesk :

Jadwal Produksi : awal april

Anggaran : 6 x 2.000.000 = 12.000.000

SINOPSIS #2

SINOPSIS #3

PREMIS

Cewek yang memiliki kriteria cowok idaman tetapi kriteria tersebut hanya bayangannya sendiri

IDE CERITA

Castie (22) Seorang mahasiswa di Jakarta. Dia memiliki banyak teman tetapi mayoritas temannya adalah teman-teman yang toxic. Castie menyukai cowok maskulin di sosial media dia dan film-film favoritnya. Dia adalah anak dari orang kaya tetapi dia kurang perhatian dari sosok ayah. Castie anak kedua dari 3 bersaudara, dia sering dibanding-bandingin dengan kaka dan adek ceweknya. Karena hal tersebut dia merasa butuh sosok untuk memperhatiin dia.

Suatu momen dia melihat film kemudian dia merasa bahwa film tersebut memiliki tokoh utama cowok yang sama dengan yang dia idam-idamkan. Dia cerita ke temennya yang BERNAMA **Tarida (22)** cewek batak yang memiliki sifat keras, dan ceplas-ceplos. Tarida

mengejek castie bahwa dia nggak mungkin punya cowok idaman dia, karena disetiap cowok pasti memiliki kekurangan. Castie tidak terima dan dia percaya bahwa Tuhan pasti memberikan cowok yang sesuai dengan kriteria dia.

Castie memamerkan nomor tersebut ke teman-temennya, setelah dilihat teman-temennya curiga nomor yang dipamerkan oleh castie adalah nomor dia sendiri. Castie sering mengajak damar untuk tidur di rumahnya karena orang tua castie sering pergi keluar. Castie merasa bahwa Damar adalah sosok yang perhatian banget, dia juga adalah pendengar yang baik, bahkan mereka sudah sering berhubungan intim.

Suatu moment saudara Castie bertanya kenapa castie terlihat bersemi-semi. Suatu moment orang tua Castie dan saudaranya masuk ke kamar castie menemukan baju dan barang-barang cowok. Ketika Castie ditanya dia bilang bahwa semua adalah barang Damar. Castie bahkan pernah bilang mengenali Damar ke saudara orang tuanya dan dia bilang Damar sudah sering ke rumah. Tapi orang tua dan saudara Castie bilang bahwa mereka tidak pernah melihat satupun cowok satupun. Setelah diingat-ingat lagi Casti mulai menyadari bahwa semua yang dilakukan, dia melakukannya sendiri. Castie di (tempat) dia melihat bayangan dia kemudian ada cowok **Damar (25)** yang datang dan menanyakan lokasi bahwa dia tersesat. Castie tertarik dengan cowok tersebut karena memiliki postur tubuh sesuai dengan kriteria Castie. Castie yang bingung mau kemana akhirnya menemani Damar. Di tengah perjalanan mereka mulai mengobrol dan saling tukar isi kepala dan akhirnya bertukar nomor telepon. Ketika Castie tanya Damar perihal sosial media, dia tidak memiliki satupun akun sosial media, cuma nomor lama yang hanya bisa sms dan telfon biasa. Mereka dekat dan menjadi sepasang kekasih.

Reverensi

1. Fight Club
2. Shutter Island
3. Like and Share
4. Can this love be translate

Hubungan Romance

1. ketika dikeramaian stasiun cowok ngelindungi cewek tersebut, berusaha menjadi sosok pelindung dan pahlawan
2. Princes treatment
3. hal detail di perhatiin sama cowo (rambut dibenerin, ngeket tali sepatu, beliin bunga, nyisirin rambut ceweknya, nutupin waktu kepanasan, tiba-tiba dibeliin bucket bunga, ngelapin kursi basah, nurunin postep motor, selalu memuji, cowok provider, waktu bayar dikasih sedompet-dmpetnya, sering beliin hadiah yang sederhana, POV camera ceweknya yang ngeliat muka sendiri happy, setiap moment yang pakai POV kamera cowoknya hanya sendiri,
4. Photobooth mesra
- 5.

Wish us luck

1.1 Film Statemen / Premise

Seorang mahasiswi yang lelah diabaikan secara sosial nekat menciptakan gaya hidup mewah dan kekasih delusi lewat utang digital, namun tanpa sadar setiap klik yang dia ambil justru perlahan-lahan merusak masa depan dan kesehatan mentalnya sendiri.

1.2 Sinopsis

Renita adalah seorang mahasiswi perantau yang terbiasa hidup dalam bayang-bayang. Di kampus, ia hanyalah seorang sosok figuran yang kerap diabaikan dan dijadikan sasaran sindiran oleh lingkaran pertemanan Clara yang glamor. Lelah menjadi orang yang tak dianggap, Renita mengambil langkah nekat dengan mengaktifkan Paylater. Baginya, angka di layar ponsel itu bukan sekadar utang, melainkan tiket untuk membeli harga diri dan pengakuan yang selama ini tak pernah dia dapatkan.

Dalam sekejap, hidup Renita bertransformasi menjadi panggung sandiwara yang sempurna. Ia mulai memalsukan identitasnya melalui pakaian mahal, barang mewah, hingga menciptakan sosok kekasih delusi "Standar TikTok" yang selalu hadir dalam dunianya. Renita tenggelam dalam kebahagiaan semu, dia merasa telah memenangkan validasi dunia, meskipun ia harus mencicil setiap detik kesenangannya dengan bunga yang mencekik.

Namun, dunia fantasi yang dibangun Renita mulai retak saat notifikasi tagihan jatuh tempo hadir sebagai teror di tengah kencan halusinasinya. Terjepit oleh rasa malu dan kepanikan, Renita kembali mengambil langkah destruktif dengan terjun ke dunia pinjol ilegal demi "gali lubang tutup lubang". Bukannya mereda, badai justru datang lebih besar, data pribadinya diretas, dan seluruh kontak kampusnya diteror, membongkar rahasia kemiskinan dan kekasih halunya ke depan publik.

Renita pun harus menghadapi kenyataan pahit saat reputasi dan kewarasannya hancur berkeping-keping. Di dalam kamar gelap karena listrik yang sudah berkedip, ia menyadari bahwa kekasih sempurna yang dia cintai hanyalah kumpulan piksel di ponselnya

yang kini telah hancur. Series ini berakhir dengan Renita yang meringkuk sendirian di tengah tumpukan kardus paket kosong, menyadari bahwa di balik kemewahan instan itu, dia telah kehilangan satu-satunya hal yang tak bisa ia cicil kembali, yaitu dirinya sendiri.

1.3 Karakter Development

a) Renita (21 Tahun)

Renita adalah mahasiswi semester empat yang terjebak dalam kasta sosial figuran. Sebagai anak perantau dengan kondisi ekonomi terbatas, ia hidup dalam rasa insecure yang menumpuk karena selalu merasa tidak terlihat di tengah mewahnya kehidupan teman-teman kampusnya. Dari seorang gadis pendiam, Renita bertransformasi menjadi pecandu validasi yang delusional saat Paylater cair. Ia menciptakan identitas palsu yang sombong sebagai tameng harga diri. Namun, seiring jeratan utang yang mencekik, mentalnya mulai hancur menjadi paranoid dan manipulatif. Di titik akhir, Renita berakhir sebagai cangkang kosong yang menyadari bahwa semua kemewahan dan cinta yang ia miliki hanyalah ilusi digital yang dibayar dengan kewarasannya sendiri.

b) Clara (21 Tahun)

Clara adalah gambaran dari standar sosial dicircle kampus. Ia memiliki karakter yang manipulatif dan sangat peka terhadap kelemahan orang lain, menggunakan statusnya untuk menjaga dominasi. Clara tidak berkembang secara moral, ia tetap menjadi sosok dingin yang memandang orang lain sebagai konten atau objek hiburan. Bersama 2 temannya, mereka berperan sebagai katalis yang mendorong kehancuran Renita melalui sindiran sistematis. Jika di awal mereka hanya mengabaikan Renita, di akhir cerita mereka menunjukkan sisi predator yang sebenarnya dengan menyebarkan bukti kehancuran finansial Renita tanpa rasa bersalah, hanya demi menjaga eksklusivitas lingkaran sosial mereka.

c) Varo as a Pria Khayalan (22 Tahun)

Sosok ini bukanlah manusia nyata, melainkan manifestasi dari standar ketampanan "Standar TikTok" yang diciptakan oleh ego dan kesepian Renita. Secara karakter, dia adalah

sosok yang terlalu sempurna untuk menjadi nyata, selalu mendukung, tenang, dan penuh kasih. Perkembangannya mengikuti kondisi mental Renita, di awal ia terlihat sangat nyata dan hangat, memberikan kenyamanan yang tak pernah didapatkan Renita di dunia nyata. Kehadirannya berakhir sebagai kumpulan piksel hampa, membuktikan bahwa kesempurnaan yang ia tawarkan hanyalah jebakan visual yang mematikan.

d) Alea (18 Tahun)

Berbeda dengan karakter lainnya, remaja ini adalah sosok yang murni, jujur, dan tidak terikat pada intrik status sosial. Ia hadir sebagai cermin realita yang menghancurkan delusi Renita dalam satu kalimat sederhana. Karakternya tidak mengalami perubahan karena ia hanya berfungsi sebagai pengingat bagi penonton bahwa di luar dunia digital dan obsesi status yang diderita Renita, masih ada dunia nyata yang melihat segala perilaku Renita sebagai sesuatu yang memprihatinkan dan tidak wajar.

1.4 Outline Program / Episode Structure

a) Episode 1

Renita duduk di sebuah kafe, terjebak di antara obrolan Clara dan kawan-kawannya yang sibuk memamerkan barang-barang mewah, printilan lucu terbaru. Penampilan Renita yang polos tanpa make-up menjadi sasaran sindiran Clara, yang menuduhnya sengaja tampil sederhana hanya untuk mencari perhatian (pick me). Saat yang lain asik berfoto grup, Renita diabaikan dan hanya dijadikan penjaga tas. Di tengah rasa malu, sebuah notifikasi dari Ibunya masuk, mengabarkan bahwa uang kiriman bulan ini tertunda. Terdesak rasa rendah diri, Renita membuka aplikasi belanja untuk melihat barang yang sebenarnya ia inginkan dan menemukan menu Paylater.

Cliffhanger: Jempol Renita gemetar di atas tombol aktivasi Paylater sambil menatap punggung teman-temannya yang tertawa tanpa dirinya.

b) Episode 2

Renita pulang dengan perasaan hancur dan langsung mengurung diri. Ia berbaring dikasurnya dan mulai tenggelam dalam algoritma TikTok yang penuh dengan standar kecantikan tinggi, membuatnya merasa semakin tidak berharga. Saat ia meratapi diri di depan cermin kusam kamarnya, sebuah notifikasi pop-up muncul: "Limit Paylater Anda

Disetujui!". Angka limit yang besar mengubah pandangan matanya yang redup menjadi penuh ambisi.

Cliffhanger: Dengan ekspresi impulsif, Renita melakukan checkout massal pada seluruh barang impian di keranjangnya.

c) Episode 3

Kamar Renita kini dipenuhi paket kiriman. Ia melakukan unboxing dan merasa kasta sosialnya naik seketika saat mengenakan baju-baju mahal tersebut (fit check). Namun, saat mencoba membuat konten video, ia merasa ada yang kurang. Renita terlihat kesepian. Terinspirasi dari konten romantis Standar TikTok, Renita membayangkan kehadiran sosok kekasih sempurna di sampingnya.

Cliffhanger: Renita mengatur posisi tripod, menyisakan ruang kosong di sampingnya, lalu tersenyum manis ke arah udara kosong sambil berbisik, "Vero... sini masuk ke frame."

d) Episode 4

Dunia Renita berubah warna. Melalui layar HP, kita melihat Renita berkencan dengan Vero di MRT dan bermain di Arcade. Mereka terlihat sangat bahagia. Puncaknya, Renita menarik Vero ke bilik Photobooth. Dari luar, bilik itu bergoyang dibarengi suara tawa dan jepretan kamera.

Cliffhanger: Kamera beralih ke sudut pandang CCTV yang memperlihatkan kenyataan pahit di dalam bilik itu, Renita sebenarnya sendirian, berpose memeluk dirinya sendiri. Namun, saat Renita melihat hasil foto cetaknya, di situ terpampang foto dirinya mesra bersama Vero.

e) Episode 5

Renita duduk di bangku taman sore hari bersama Vero. Ia mencurahkan rasa sakit hatinya karena perlakuan Clara. Namun, momen itu terganggu oleh notifikasi peringatan tagihan Paylater yang jatuh tempo besok. Setiap kali notifikasi muncul, Renita panik dan mulai meracau sendiri.

Cliffhanger: Alea, seorang remaja yang sedang lewat, menegurnya dengan bingung, "Kak? Kok ngobrol sendiri?". Sosok Vero menghilang seketika, menyisakan Renita yang mematung di tengah getaran telepon dari nomor asing.

f) Episode 6

Renita kembali ke kamarnya yang gelap. Di layar HP, Vero masih terlihat nyata, menjadi satu-satunya pelariannya. Namun, saat ia mencoba pamer foto kencannya di Instagram, Clara dan teman-temannya memberikan respon yang membongkar keanehan fotonya. Di tengah depresi dan ancaman tagihan, sebuah SMS pinjol ilegal masuk menawarkan dana cepat.

Cliffhanger: Terdesak teror telepon Debt Collector, Renita menekan tombol 'Setujui Pinjaman' di aplikasi pinjol ilegal tersebut.

g) Episode 7

Renita terbangun oleh rentetan chat ancaman. Pinjol ilegal tersebut telah meretas seluruh kontakannya. Clara membagikan tangkapan layar SMS DC ke grup WhatsApp kampus sebagai bahan olok-olok. Rahasia kemiskinan dan kondisi mental Renita kini terbongkar total. Di dalam kamar yang sunyi dan dipenuhi kardus kosong, Renita menyadari tidak ada satu pun orang yang bisa ia mintai tolong.

Cliffhanger: Dalam puncak frustrasinya, Renita membanting HP-nya ke tembok. Dunia digitalnya resmi mati.

h) Episode 8

Kamar Renita gelap karena token listrik habis. Penampilannya kusam, jauh dari citra Rere yang ia bangun. Ia mencoba memakai baju mahalunya di depan cermin, namun ia tak lagi mengenali dirinya sendiri. Terdengar gedoran pintu yang keras dari luar, namun Renita hanya diam menatap bangku kosong di sampingnya.

Final Shot: Kamera zoom out memperlihatkan Renita meringkuk di tengah tumpukan kardus kosong. Di lantai, tergeletak kertas photobooth yang memperlihatkan pose-pose mesra Renita dengan udara kosong. Ia benar-benar sendirian.

Refrensi:

- Fight Club (1999)
- Pinjol (2023)
- Celebrity (2023)

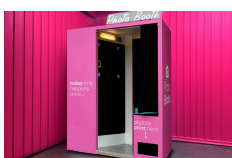
TEKNIK PRODUKSI

Program ini diproduksi dengan menerapkan teknik hybrid, Dalam pelaksanaanya kami memanfaatkan dua kamera berfungsi sebagai master dan kamera lainnya digunakan untuk mengambil gambar dari sudut pandang berbeda. Namun, pada beberapa adegan tertentu , proses pengambilan gambar dilakukan hanya dengan satu kamera saja supaya lebih efektif dan menyesuaikan kebutuhan scene.

WADROBE

NO	SEGMENT	PAKAIAN	AKSESORIS
1			

PROPERTI

NO	Eps	PROPERTI	keterangan
1	1	1.  2.  3.  4.  5. 	1. tas brandid 2. printilan teman putri 3. tas putri 4. hp putri 5. meja cafe 6.
2.	2	1.  2.  3. 	1, kaca cermin kamar 2. hp putri
3.	3	1.  2.  3.  4. 	1. box paket 2. baju belanja 3. peralatan kosmetik
4	4	1.  2. 	1. photo boots 2. lembaran hasil foto boots
5.	5.	1. 	1. bangku taman

6	6		1. lembaran boots	hasil foto

NO	ALAT		JUMLAH	KET
1	Zoom H6n + Boom Mic Zoom	 	1	STORE
2	Sennheiser EW 112P G4-G Wireless Clip On Lavalier Microphone		3	?
3	Sony A7C II		1	Sewa

4	Sony A7C I		1	PRIBADI
5	Stabilizer DJI Ronin RS-2		1	STORE
6	Tripod Camera Libec TH-650 HD		2	STORE
7	Stand Light		4	STORE
8	Lighting LED Felloni		2	STORE
9	Terminal isi 4		3	STORE

10	Overlenght		5	STORE
11	Headphone Sennheiser HD-202		1	STORE
12	Baterai Alkaline		10	PRIBADI
13	Memory Extreme SD Card 128 Gb		3	PRIBADI
14	Aperture LS 600x Pro Lamp Head		1	Sewa
15	Aperture Nova P300c RGB LED Panel		1	Sewa

17	Sony FE 24-70mm F2.8 GM Lens	 Sony FE 24-70mm F2.8 GM Lens PRODUCT HIGHLIGHTS: Mount: Lens/Full-Frame FormatAperture Range: f/2.8 to f/22One XA Element & Tw... Rp. 250,000/Day	1	PRIBADI
18	Sony FE 14mm F/1.8 GM Lens	 Sony FE 14mm f/1.8 GM Lens Included: Sony FE 14mm f/1.8 GM LensFront CapSony ALC-R1EM Rear Lens CapLens CaseFilter Template... Rp. 250,000/Day	1	Sewa
19	Cage TILTA ES-T07-AM	 Cage TILTA ES-T07-AM (Universal Rig for DSLR or Mirrorless) Include:Quick Release Baseplate15mm Lightweight Support BridgeplateBMCC Quick Release PlateDSLR Quick... Rp. 150,000/Day	1	Sewa
20	Tilta Mattebox 4x4 MB-T05	 Tilta Mattebox 4x4 MB-T05 Tilta Mattebox 4x4 MB-T05... Rp. 100,000/Day	1	Sewa
21	Laptop		1	PRIBADI
22	SSD 500GB	 Samsung T5 Portable SSD 500GB USB 3.1 Product Code Samsung T5 Portable SSD 500GB USB 3.1 Available... Rp. 75,000/Day	1	?

23	HDD 500GB		1	?

opsi judul:

- tenor 60 hari
-

cerita 2

- Arumnika (23) adalah seorang mahasiswa tingkat akhir. Arumnika memiliki wajah yang sangat jawa. Kulitnya yang sawo matang dan hidungnya yang tidak begitu mancung membuatnya terlihat manis.
- Arumnika yang sering kali tidak percaya diri dengan penampilannya dan terobsesi untuk mengikuti standar tiktok, dimana wanita-wanita menggunakan baju-baju yang sedang tren, skincare viral, tas dan sepatu paling hype di fyp nya.
- Wanita yang lewat di fyp Arumnika rata-rata wanita dengan tubuh mungil, badan ramping, kulit putih, yang mana berbeda sekali dengan Arumnika yang sangat mencerminkan wajah cantik indonesia.
- Karena perbedaan standar ini, Arumnika terdorong untuk mengikuti standar tiktok. Namun menggunakan filter saja tidak cukup. Menyadari keterbatasan biaya, Arumnika nekat untuk mengambil paylater.
- Arumnika yang kalap, tidak pikir panjang meng-check out semua barang di keranjangnya.
- Bersamaan dengan itu, Arumnika berkenalan dengan seorang laki-laki dari dating app.
- Laki-laki yang dekat dengan Arumnika bernama Aby (25), memiliki perawakan sunda. Aby memiliki karakter yang lucu, humoris, romantis dan membuat orang penasaran.
- Tidak seperti Arumnika yang tinggal di Jakarta, Aby bekerja di luar kota (Bandung), sehingga sehari-hari Aby dan Arumnika hanya bisa telfon.
- Pada suatu waktu, Aby ingin datang menemui Arumnika. Arumnika yang selalu menggunakan filter di media sosial mulai merasa cemas, ia takut Aby tidak menyukai wajah aslinya.
- Arumnika yang tidak memiliki uang mulai nekat mengambil pinjol agar bisa melakukan treatment/operasi.
- Selama proses penyembuhan, Arumnika tidak sering keluar kost. Ia semakin intens berkomunikasi dengan Aby arendra. Aby membuat Arumnika sangat diatas awan, sehingga Arumnika terdistraksi dari spam call paylater dan pinjol yang mengejanya.

- Hari pertemuan Arumnika dan Aby pun tiba. Kencan mereka awalnya berjalan lancar, sampai pada Arumnika melakukan live di platform tiktok untuk memamerkan hubungan mereka.
- Ditengah-tengah live, Aby mendapatkan pesan dari nomor yang tidak dikenal. Nomor tersebut merupakan nomor penagih pinjol yang menagih hutang Arumnika. Penagih hutang itu menghubungi semua orang di kontak Arumnika termasuk Aby , dengan mengirimkan foto dan identitas Arumnika.
- Aby yang tidak mengenali foto tersebut menanyakan pada Arumnika, namun Arumnika mengelak dan berusaha mengalihkan pertanyaan tersebut.
- Tidak lama, ketika Arumnika dan Aby sedang bercanda, datang dua orang debt collector yang menagih hutang Arumnika.
- Siaran tetap berlangsung, POV berubah ke POV audiens live tiktok.
- Hp yang digunakan untuk live tiktok jatuh (blank out as clo)

Karakter Development

1. Arumnika (23) cast utama
 - tinggi 160
 - kulit sawo matang
 - hidung tidak terlalu mancung
 - rambut hitam panjang
2. Aby (25) - pacar arum
3. Nindy (22) - temen yg gaenakan
4. Kayla (23) - temen yg ceplas ceplos

Note: Narator, Timeline

Eps 1 (day 90 part 2): Live di Kost sampe di telpon pinjol (live -> maskerin cowo nya -> rate ig -> telpon pinjol)

Eps 2 (day 1): Lobby Kampus MONOLOG NGEJELASIN KEADAAN, ngomong kecantikan (notif Paylater)

Eps 3 : diingetin temennya jangan pake paylater, balik ke kost, scroll sosmed, co pake paylater, ditelpon ibunya karna kirim uangnya telat (ekspresi kaget)

Eps 4: Lanjutan di telpon ibunya (marah), tapi ngeremehin co ke-1 karna diskon yang gede, co banyak, barang sampe, outfit check, live (ada yang dm)

Eps 5: buka dm aby, ekspresi seneng arum, (timeline day 30) temennya dateng (telpon), ngobrol tentang hate komen dan aby ngajak ketemu bulan depan, scroll sosmed, ketemu pinjol

Eps 6 : bercanda tentang oplas sama temennya,, bangun, match cut arum abis operasi dengan perban, ngaca (kaca kecil), chatting, (telponan sama aby), arum udh siapin list date mereka

Eps 7 (day 90 part 1): Date with aby, Photobooth, blok m space, gultik (mood berubah karna mulai dteror telpon), motoran ngevlog (aby ngeliat ada yang nelpon dari nomor tidak dikenal pada saat melakukan vlog pake hp arumnika)

Eps 8 : Timeline (day 90 part 3) -> angkat telpon dari debt collector -> adu mulut sama aby (maskeran) -> cuci muka -> ada telpon dari mami kost (ada yang nyari di depan) -> dia keluar bawa hpnya -> hp ditaro di meja -> ending suara berantem -> credit scene

Lokasi :

TENOR 60 HARI

Episode 1 (Hari Ke 60)

Arum sedang melakukan Live Streaming di kamar kostnya yang terlihat sangat estetik. Dengan suasana senang, ia memakaikan masker ke wajah Aby sambil sesekali bercanda mesra di depan kamera. Untuk memuaskan pengikutnya, Arum mulai melakukan sesi "Rate Akun IG". Namun, suasana yang tadinya ceria mendadak dingin saat Aby mengecek sebuah akun, yang ternyata itu adalah akun milik Arum sebelum glow up. Di layar muncul foto Arum dengan kulit sawo matang, hidung asli, dan outfit sederhana. Di saat panik, ponsel Arum terus bergetar hebat karena telepon dari nomor asing. Karena kesal melihat Arum yang tampak tertekan, Aby merebut ponsel tersebut dan mengangkatnya meskipun Arum sudah mencoba melarang.

Cliffhanger: Dari *loudspeaker* ponsel, terdengar suara keras seorang pria yang mengatakan bahwa Arum harus segera melunasi semua tagihannya yang sudah menumpuk.

Episode 2 (Hari Ke 1)

Narator mendeskripsikan Arum.

Berlatar di lobby kampus yang ramai. Arum duduk dibangku yang berada di pojok, kemudian Nindy dan Kayla menghampirinya. Suasana awalnya santai, sampai Kayla mulai membahas outfit dan make-up mahasiswa lain yang lewat, lalu ujung-ujungnya merembet ke Arum. Kayla dengan gaya ceplas-ceplosnya bercanda tentang Arum dengan basic outfit dan wajah tanpa riasannya. Nindy yang merasa suasana mulai tidak enak hanya bisa tersenyum canggung sambil mencoba mengalihkan pembicaraan, namun candaan Kayla terlanjur membekas di hati Arum. Arum hanya bisa tertawa getir sembari scrolling sosial media, padahal di dalam hati ia merasa sangat kecil dan tidak berharga di antara teman-temannya yang mulai glow up. Saat mereka pergi meninggalkan Arum sendirian, Arum melakukan monolog batin tentang kebenciannya pada diri sendiri dan obsesinya untuk menjadi cantik agar diakui.

Cliffhanger: Arum berhenti di sebuah konten yang berisi iklan paylater.

Episode 3 (Hari ke 1)

Kayla dan Nindy kembali menghampiri Arum setelah mendengar suara iklan Paylater dari HP-nya. Kayla mengingatkan dengan agar tidak terjebak bunga Paylater, namun Arum hanya mengiyakan sambil bergegas pamit pulang ke kost. Di kamar, Arum tenggelam dalam konten standar kecantikan dan tergoda melakukan checkout, saat melihat metode pembayaran Arum melihat fitur Paylater yang menawarkan diskon besar. Berpikir uang kiriman Ibu akan segera masuk, Arum nekat menekan tombol bayar. Tak lama, ponselnya berdering dari ibunya.

Cliffhanger: Wajah Arum memucat kaget saat Ibunya memberi tahu bahwa kiriman uang bulan ini akan terlambat.

Episode 4 (Hari Ke 4)

Lanjutan telepon dari Ibunya berubah menjadi perdebatan, Arumnika kesal karena merasa haknya dibatasi. Namun, rasa kesal itu hilang saat ia terpikir baru saja mendapat diskon besar-besaran di aplikasi belanja. Hal itu menimbulkan rasa cuek dan ia kembali melakukan checkout gila-gilaan. Melalui teknik masking di cermin, visual memperlihatkan Arumnika berubah dari outfit biasa ke outfit hasil belanjanya. Arumnika melakukan outfit check dengan bangga dan memulai live pertamanya yang langsung mendapat banyak perhatian, ada yang menghujat karena penggunaan filter, namun ada juga yang mendukung seperti Aby.

Cliffhanger: Di tengah euforia live, sebuah notifikasi Direct messages masuk dari Aby.

Episode 5 (Hari Ke 4)

Arumnika membuka Direct message dari Aby yang berisi pujian akan kecantikannya dan betapa serasi pakaian yang ia kenakan. Cahaya dari layar ponsel menyinari wajahnya yang tersenyum. Jarinya terus menari lincah di atas layar, membalas pesan-pesan penuh sanjungan itu dengan penuh semangat, seolah ia telah menemukan dunia yang jauh lebih indah di balik ponselnya.

3 Minggu Kemudian (Hari Ke 25) Arumnika dengan bangga memamerkan rentetan obrolan panjangnya dengan Aby kepada Kayla dan Nindy. Meskipun Kayla memperingatkan agar tidak mudah percaya pada orang asing di internet, Arum langsung membela Aby dan mengumumkan bahwa cowok itu akan datang menemuinya bulan depan. Kayla dan Nindy terkejut, namun di balik senyumnya, Arum mulai diliputi kecemasan. Ia takut karena selama ini Aby hanya melihat wajahnya versi filter. Kayla dan Nindy pun bercanda, mengingatkan Arum agar jangan sampai nekat melakukan operasi plastik hanya karena takut wajah aslinya terbongkar.

Cliffhanger: Sambil berbaring di kasur, Arumnika menatap iklan pinjaman online di ponselnya. Tanpa pikir panjang, ia menekan Icon Setuju.

Episode 6

Suasana kost masih ramai oleh candaan Kayla dan Nindy yang menyindir betapa mahal biaya operasi plastik. Arumnika hanya ikut tertawa kecil menutupi rahasianya, lalu arumnika duduk dan memejamkan mata. Dalam sebuah match cut, Arumnika terbangun dengan kondisi wajah yang sudah terbungkus perban putih dibagian hidung. Ia meraih kaca kecil, menatap pantulan dirinya yang asing dengan penuh harapan, lalu lanjut tenggelam dalam obrolan chat manis bersama Aby.

Montage 4 Minggu Berlalu:

Pada minggu pertama, Arumnika berdiri di depan cermin, mengamati dengan teliti setiap perkembangan bentuk hidungnya pasca-operasi. Memasuki minggu kedua, ia terlihat antusias melingkari tanggal pertemuan mereka di kalender dinding. Di minggu ketiga, kamar Arum berantakan oleh tumpukan baju saat ia sibuk di depan kaca mencari outfit paling sempurna untuk kencan mereka. Akhirnya, pada minggu keempat, Arumnika melakukan panggilan telepon dengan Aby untuk mematangkan rencana mereka.

Cliffhanger: Dengan nada suara yang penuh antusias dan binar mata yang tak sabar, Arumnika berkata ke Aby di telepon bahwa ia sudah mempersiapkan seluruh daftar kegiatan yang akan mereka lakukan saat Aby tiba di Jakarta nanti.

Episode 7 (Hari ke 60 pt 1)

Hari yang dinanti Arumnika akhirnya tiba. Arumnika dan Aby menghabiskan waktu kencan di kawasan Blok M, mulai dari berpose di Photobooth, jalan-jalan di Blok M Space, hingga makan Gultik. Namun, suasana hati Arumnika perlahan berubah karena ponselnya terus-menerus menerima panggilan dari nomor tidak dikenal. Saat mereka lanjut motoran sambil ngevlog menggunakan HP Arumnika, Arumnika yang sedang memegang handphone tersebut dan mengarahkannya ke Aby.

Cliffhanger: Aby bertanya dengan heran kepada Arumnika siapa yang terus-menerus menelepon, namun Arumnika langsung mengelak dan menjawab bahwa itu bukan siapa-siapa.

Episode 8 (Hari Ke 60 pt 3)

Layar HP menunjukkan panggilan yang terus berdering hingga akhirnya Aby mengangkatnya. Suara kasar Debt Collector terdengar jelas menagih utang. Aby yang syok langsung mengonfrontasi Arum di depan kamera, adu mulut hebat pecah soal kebohongan dan utang Arum. Aby yang emosi kemudian pergi ke arah belakang untuk mencuci muka dan berencana pulang. Di tengah kepanikan, sebuah panggilan masuk dari penjaga kost yang mengabarkan bahwa ada orang-orang yang mencarinya di bawah. Arumnika yang ketakutan langsung mengajak Aby keluar untuk menemaninya, sambil tetap membawa HP yang masih dalam kondisi LIVE. Saat mereka berjalan keluar, terdengar suara teriakan keras dari arah bawah. Panik, Arumnika spontan meletakkan HP-nya di atas meja dengan posisi kamera yang hanya menghadap ke arah tembok.

Ending: Visual hanya menampilkan tembok kosong, namun audio menangkap dengan sangat jelas suara teriakan, benturan fisik, dan keributan. Di tengah suara kekacauan tersebut, Credit Scene mulai muncul perlahan hingga layar menjadi gelap.